



PROFIL PUSKESMAS LOCERET

TAHUN 2023

KARYAWAN

**KARYAWATI
LOCERET**

PUSKESMAS



KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia dan rahmatNya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Kesehatan Puskesmas Loceret Tahun 2023 ini. Buku Profil Kesehatan ini berisi gambaran tentang Data Umum Wilayah Kerja, Data hasil kegiatan pelayanan kesehatan dan penganggaran tahun 2023 serta merupakan salah satu upaya dalam mengkaji, membahas dan menemukan permasalahan yang terjadi untuk selanjutnya dicarikan solusi pemecahannya. Buku Profil Kesehatan Tahun 2023 ini berbeda dengan tahun sebelumnya yang disusun secara teratur setiap tahun, Profil Kesehatan tahun 2023 ini sudah dipilah berdasar gender, maka dari itu Buku Profil Kesehatan Puskesmas Loceret Tahun 2023 ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi program – program yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan langkah – langkah selanjutnya khususnya pembangunan di bidang kesehatan. Juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten.

Dalam kesempatan ini, kami juga menyampaikan terima kasih kepada

1. Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk beserta jajarannya.
2. Seluruh karyawan-karyawati Puskesmas Loceret
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupaun materiil selama penyusunan profil ini

Segala saran, kritik, tanggapan dan peran serta dari semua pihak yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna peningkatan mutu penyajian buku ini di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa Profil yang tersusun ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan faktor keterbatasan kami sebagai penyusun maupun keterbatasan data baik dari lintas program maupun dari lintas sektor yang terkait. Namun demikian Kami berharap semoga Buku Profil Kesehatan Puskesmas Loceret Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua.

Kepala Puskesmas Loceret



dr. BUDI SANTOSA
Pembina Tk.I
NIP. 19710215 200604 1 02

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	2
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang Penyusunan Profil Puskesmas Loceret	6
1.2 Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas Locer	6
1.3 Tujuan Penyusunan Profil.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM PUSKESMAS LOCERET	9
2.1 Keadaan Geografis.....	9
2.3Keadaan Demografis	9
2.3 Jumlah Jaringan dan Jejaring Puskesmas	11
2.4 Jumlah UKBM di wilayah Puskesmas Loceret Tahun 2023	12
2.5 Sarana dan Prasarana Puskesmas Loceret	13
2.6 Struktur Organisasi Puskesmas Loceret	15
2.7 Manajemen Puskesmas	16
2.8 Tenaga Kesehatan	17
2.9 Pembiayaan Kesehatan	18
BAB III PELAYANAN KESEHATAN	19
3.1 Kesehatan Ibu	19
3.1.1 Angka Kematian Anak dan Ibu Tahun 2023	19
3.1.2 Angka Kesakitan.....	19
3.1.3 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil,Ibu Bersalin dan Ibu Nifas	20
3.1.4 Penangan Komplikasi Kebidanan	21
3.1.5 Pelayanan Keluarga Berencana	22
3.2 Kesehatan Bayi	23
3.2.1 Angka Kematian Bayi Kematian post neonatal, kematian neonatal	23
3.3 Kesehatan Anak Balita	24
3.3.1 Angka Kematian Anak Balita	24
3.3.2 Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	25
3.4 Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi.Smp/Mts Serta Usia Pendidikan Dasa	25
3.5 Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	25
3.6 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ tahun).....	26

3.7 Imunisasi	26
3.8 Perbaikan Gizi Masyarakat	27
BAB IV PENGENDALIAN PENYAKIT	30
4.1 Penyakit Menular Langsung	30
4.1.1 Tuberkulosis (TB).....	30
4.1.2 Human Immunodeficiency Virus (HIV).....	33
4.1.3 Pneumonia.....	33
4.1.4 Diare	33
4.2 Penyakit Tidak Menular	34
4.2.1 Hipertensi	34
4.2.2 Diabetes Militus	34
4.2.3 Kanker Leher Rahim.....	35
4.3 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	36
BAB V KESEHATAN LINGKUNGAN	38
5.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	38
5.2 Sarana Air Bersih Yang Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standart.....	39
5.3 Tempat Fasilitas Umum.....	40
5.4 Tempat Pengelolaan Makanan.....	42
BAB VI CAPAIAN STANDART PELAYANAN MINIMAL.....	44
6.1 Capaian Standart Pelayanan Minimal (SPM) Puskesmas Loceret	44
BAB VII PENUTUP	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan Profil Puskesmas Loceret

Puskesmas adalah Unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang merupakan ujung tombak terdepan dalam Pembangunan Kesehatan di masyarakat dan memiliki peran yang cukup besar dalam upaya mencapai tujuan Pembangunan Kesehatan masyarakat. Dalam operasionalnya Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan Pembangunan Kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu dan berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan Kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Dalam upaya menunjang pencapaian tujuan pembangunan tersebut, maka perlu disajikan suatu informasi mengenai data situasi derajat kesehatan, sumber daya, sosial ekonomi dan lainnya yang selanjutnya digunakan istilah ***Profil Kesehatan Puskesmas***.

Profil Kesehatan Puskesmas Loceret adalah gambaran situasi kesehatan di Puskesmas Loceret yang diterbitkan setiap tahun sekali, Dalam Profil ini memuat berbagai data tentang kesehatan, yang meliputi data derajat kesehatan, upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan. Profil kesehatan ini juga menyajikan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, data sosial ekonomi, data lingkungan dan data lainnya.

Penyusunan profil Kesehatan Puskesmas Loceret tahun 2023 ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran keadaan kesehatan di Puskesmas Loceret khususnya tahun 2023 dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi perencanaan serta pencapaian Program kegiatan Tahun 2023.

1.2 Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas Loceret

1. Visi Puskesmas Loceret

Untuk visi puskesmas loceret menyesuaikan dengan visi Pemerintah Daerah Kab. Nganjuk yaitu :

“Terwujudnya Kabupaten Nganjuk yang Berdaya Saing, Mandiri, Demokratis, Adil, Makmur, Sejahtera dan Bermartabat.”

2. Misi Puskesmas Loceret

- 1) Meningkatnya mutu pelayanan Kesehatan ;

- 2) Meningkatnya status Kesehatan ibu, bayi dan balita serta menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit dan bencana ;

3. Tata Nilai Puskesmas Loceret

Puskesmas Loceret telah membangun budaya kerja yang harus dihayati dan dilaksanakan oleh setiap insan Puskesmas agar pelayanan kesehatan yang dilakukan dapat memuaskan pasien (konsumen). Budaya kerja Puskesmas dapat dilaksanakan dengan memegang nilai-nilai dasar sebagai acuan bagi Puskesmas Loceret dalam berperilaku yang menunjang tercapainya Visi dan Misi. Nilai dasar tersebut, nantinya diharapkan dapat menjadi budaya organisasi. Nilai dasar tersebut adalah :

- 1) Rapi

- Petugas rapi diri (dengan menggunakan atribut nama lengkap dan lencana korpri).
- Petugas rapi ruang kerja.

- 2) Rajin

Petugas setiap hari bekerja sesuai jam kerja (monitoring dari absensi).

- 3) Ramah

Petugas menerapkan budaya mutu 3 S (Senyum, Sapa dan Salam).

4. Tujuan

Meningkatkan kemampuan, kemauan dan kesadaran untuk hidup sehat bagi masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dalam rangka mewujudkan Kecamatan Loceret Sehat secara mandiri dan berkeadilan.

5. Motto Puskesmas Loceret

Untuk membangun semangat kerja, Puskesmas Loceret mempunyai motto yaitu :
“Kepuasan Anda Kebahagiaan Kami”

1.3 Tujuan Penyusunan Profil

A. Tujuan Umum

Tujuan dari penyusunan Profil kesehatan Puskesmas Loceret ini adalah untuk memperoleh dan menghadirkan informasi kesehatan serta faktor-faktor kesehatan lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan penilaian tercapai atau tidaknya target kegiatan, yang kelak dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah perencanaan selanjutnya.

B. Tujuan Khusus

Diperolehnya data / informasi kesehatan di tingkat Puskesmas Loceret, yangmenyangkut data-data sebagai berikut

1. data/informasi derajat kesehatan masyarakat

2. data/informasi perilaku masyarakat di bidang kesehatan
3. data/informasi kesehatan lingkungan
4. data/informasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan

BAB II
GAMBARAN UMUM PUSKESMAS LOCERET

2.1 Keadaan Geografis

1. Puskesmas Loceret terletak pada : 1110 45 0 – 112 0 13' Bujur Timur
70 21' – 70 50' Lintang Selatan
2. Batas-batas wilayah Kecamatan dan Kabupaten sebagai berikut :
 Batas utara : Kecamatan Nganjuk dan Sukomoro
 Batas Timur : Kecamatan Pace
 Batas Selatan : Kecamatan Ngetos dan Kab Kediri
 Batas berat : Kecamatan Berbek
3. Luas Wilayah kerja : 68,692 km² terdiri :
 Luas Pemukiman : 9,27 km²
 Luas Sawah / Tegal : 36,35 km²
 Luas Hutan : 21,34 km²
 Lain-lain : 1,732 km²
4. Jarak Desa ke Puskesmas :
 Kurang / sama dengan 5 km : 14 Desa
 Lebih dari 5 km : 8 Desa
5. Wilayah Kerja
 Jumlah Desa : 22 Desa
 Jumlah Penduduk : 72.115 Jiwa
6. Letak Administrasi : Ibukota Kecamatan

2.2 Keadaan Demografis

Puskesmas Loceret merupakan satu dari 20 Puskesmas di Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari 22 Desa yang meliputi :

Tabel 2.1. Jumlah Desa di dalam Wilayah Puskemas Loceret Tahun 2023

No	DESA	Dusun	RT	RW	KK
1	2	3	4	5	6
1	Bajulan	10	28	9	1548
2	Macanan	4	30	6	1853
3	Genjeng	4	19	5	963
4	Karangsono	3	22	9	811
5	Ngepeh	5	43	14	2009
6	Godean	2	16	4	844
7	Patihan	2	18	7	845

8	Sekaran	1	22	5	850
9	Loceret	2	18	4	681
10	Jatirejo	1	14	3	621
11	Tempelwetan	1	13	2	470
12	Tekenglagahan	3	14	7	790
13	Mungkung	2	16	3	712
14	Gejagan	1	13	3	846
15	Candirejo	2	19	7	937
16	Sukorejo	3	26	4	1094
17	Kwagean	2	26	7	1209
18	Kenep	2	18	7	758
19	Putukrejo	2	26	5	770
20	Nglaban	5	24	8	1525
21	Sombron	2	9	3	395
22	Tanjungrejo	3	20	7	960
	JUMLAH	58	454	129	21491

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Loceret pada tahun 2023 sebanyak 71.981 jiwa. Dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 35.820 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 36.295 jiwa. Proporsi penduduk laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di dalam Wilayah Puskesmas Loceret Tahun 2023

No	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	Bajulan	2580	2614	5194	
2	Macanan	3090	3131	6221	
3	Genjeng	1605	1626	3231	
4	Karangsono	1352	1370	2722	
5	Ngepeh	3349	3394	6743	
6	Godean	1406	1425	2831	
7	Patihan	1408	1426	2834	
8	Sekaran	1417	1436	2853	
9	Loceret	1135	1150	2285	
10	Jatirejo	1034	1048	2082	
11	Tempelwetan	784	794	1578	
12	Tekenglagahan	1316	1334	2650	
13	Mungkung	1186	1202	2388	

14	Gejagan	1410	1429	2839	
15	Candirejo	1562	1582	3144	
16	Sukorejo	1823	1847	3670	
17	Kwagean	2015	2042	4057	
18	Kenep	1264	1281	2545	
19	Putukrejo	1284	1301	2585	
20	Nglaban	2542	2575	5117	
21	Sombron	658	666	1324	
22	Tanjungrejo	1600	1622	3222	
	J U M L A H	35820	36295	72115	

2.3 Jumlah Jaringan Dan Jejaring Puskesmas

1. Jumlah Jaringan

- 1) Pustu Bajulan
- 2) Pustu Macanan
- 3) Pustu Genjeng
- 4) Pustu Karangsono
- 5) Pustu Ngepeh
- 6) Pustu Godean
- 7) Polindes Patihan
- 8) Polindes Sekaran
- 9) Polindes Loceret
- 10) Polindes Jatirejo
- 11) Polindes Tempelwetan
- 12) Polindes Tekenglagahan
- 13) Polindes Mungkung
- 14) Polindes Gejagan
- 15) Polindes Candirejo
- 16) Polindes Sukorejo
- 17) Polindes Kwagean
- 18) Polindes Kenep
- 19) Polindes Putukrejo
- 20) Polindes Nglaban
- 21) Polindes Sombron
- 22) Polindes Tanjungsrejo

2. Jejaring Puskesmas

- 1) RSIA Alf-Subtin
- 2) Klinik Ash-Shofa
- 3) Klinik sifa Husada
- 4) Klinik Mitra

2.4 Jumlah UKBM di wilayah Puskesmas Loceret Tahun 2023

UKBM merupakan wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh masyarakat, petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Jenis UKBM di puskesmas Loceret sebagai berikut :

Tabel 2.4 Jumlah UKBM Puskesmas Loceret Tahun 2023

No	Uraian	Posyandu Pratama	Posyandu Madya	Posyandu Purnama	Posyandu Mandiri	Posbindu PTM
1	Bajulan	0	0	12	0	1
2	Macanan	0	0	8	0	1
3	Genjeng	0	0	4	0	1
4	Karangsono	0	0	4	0	1
5	Ngepeh	0	0	10	0	1
6	Godean	0	0	2	0	1
7	Jatirejo	0	0	2	0	1
8	Tempelwetan	0	0	2	0	1
9	Tekenglagahan	0	0	4	0	1
10	Loceret	0	0	2	0	1
11	Candirejo	0	0	4	0	1
12	Mungkung	0	0	2	0	1
13	Gejagan	0	0	2	0	1
14	Sukorejo	0	0	4	0	1
15	Tanjungrejo	0	0	4	0	1
16	Nglaban	0	0	8	0	1
17	Putukrejo	0	0	2	0	1
18	kenep	0	0	3	0	1
19	Sekaran	0	0	3	0	1
20	Kwagean	0	0	4	0	1
21	Sombro	0	0	2	0	1
22	Patihan	0	0	3	0	1
	Total			89		22

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Jumlah Posyandu di wilayah kerja puskesmas loceret pada tahun 2023 sebanyak 89 posyandu purnama dan 22 posbindu PTM.

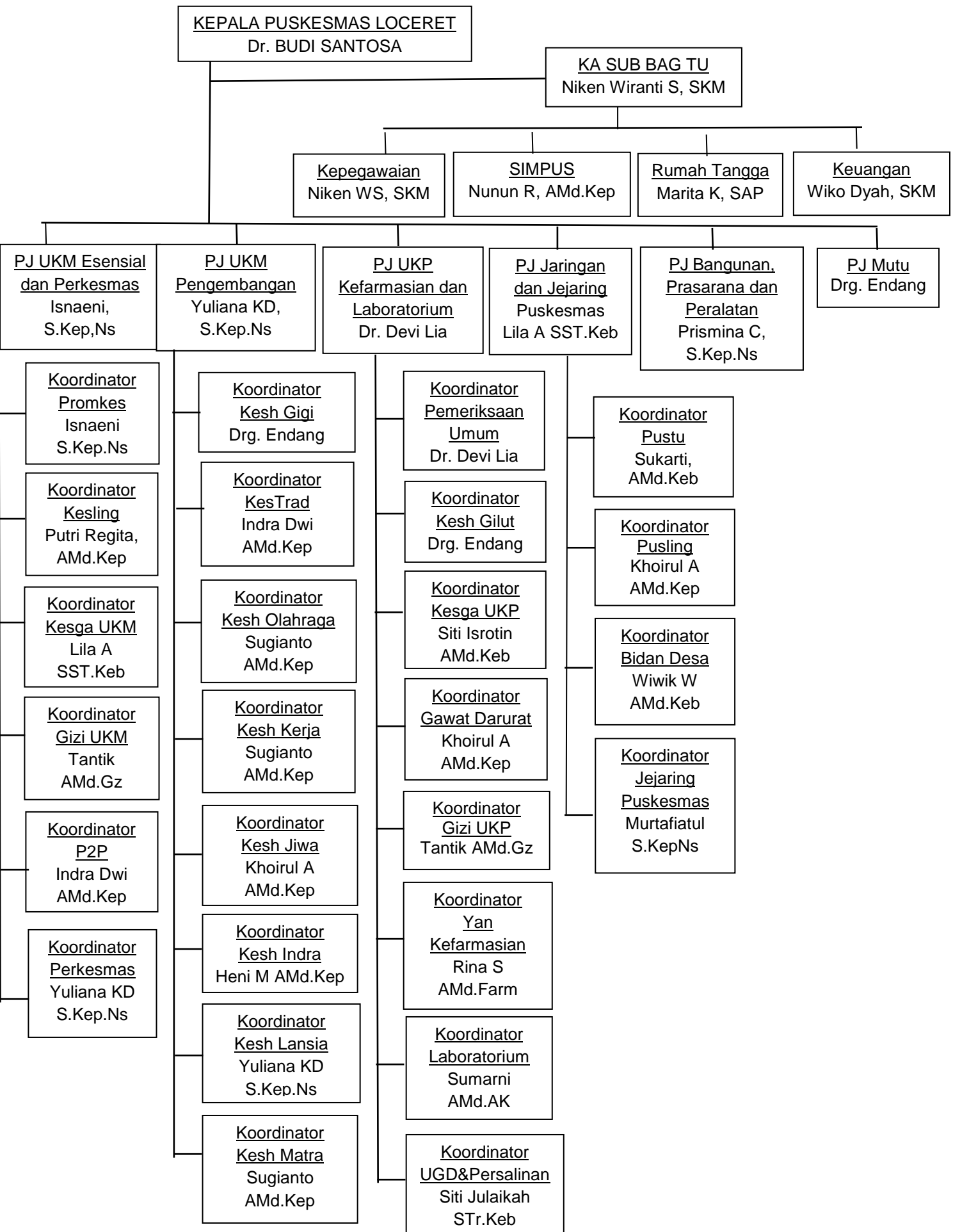
2.5 . Sarana dan Prasarana Puskesmas Loceret

- 1) Dari sisi sarana dan prasarana pendukung terdiri dari
 - a) Puskesmas induk rawat jalan : Baik
 - b) UGD 24 jam : Baik
 - c) Mampu Persalinan Normal : Baik
 - d) Puskesmas pembantu 6 yaitu :
 - Puskesmas Pembantu Bajulan : Rusak Ringan
 - Puskesmas Pembantu Karangsono : Rusak Ringan
 - Puskesmas Pembantu Ngepeh : Baik
 - Puskesmas Pembantu Candirejo : Baik
 - Puskesmas Pembantu Sekaran : Baik
 - Puskesmas Pembantu Nglaban : Rusak Ringan
 - e) Polindes yaitu :
 - Polindes Macanan : Rusak Ringan
 - Polindes Genjeng : Baik
 - Polindes Godean : Baik
 - Polindes Jatirejo : Baik
 - Polindes Patihan : Baik
 - Polindes Tempel Wetan : Baik
 - Polindes Teken Glagahan : Baik
 - Polindes Mungkung : Baik
 - Polindes Gejagan : Baik
 - Polindes Kwagean : Baik
 - Polindes Kenep : Baik
 - Polindes Putukrejo : Baik
 - Polindes Sombron : Baik
 - Polindes Tanjungrejo : Baik
 - Polindes Candirejo : Baik
 - Polindes Loceret : Baik (Kontrak)
 - f) Sarana transportasi
 - Pusling : 1 unit

- Ambulance : 1 unit
- Sepeda motor : 5 unit
- g) Sarana Komunikasi (telepon) : 1 unit
- HP/WA : 1 unit

2.6 Struktur Organisasi Puskesmas Loceret

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS LOCERET



2.7 Manajemen Puskesmas

Pelayanan Kesehatan yang ada di Puskesmas Loceret antara lain :

a. Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah Setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Berdasarkan Permenkes No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Upaya Kesehatan Masyarakat terdiri dari UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat serta UKM Pengembangan.

Yang termasuk dalam UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat, meliputi:

- a) Upaya Promosi Kesehatan;
- b) Upaya Kesehatan Lingkungan;
- c) Upaya Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
- d) Upaya Kesehatan Gizi yang bersifat UKM;
- e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- f) Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat;

Sedangkan UKM Pengembangan meliputi :

- a) Upaya Kesehatan gigi masyarakat;
- b) Upaya Kesehatan Tradisional Komplementer;
- c) Upaya Kesehatan Olahraga;
- d) Upaya Kesehatan Kerja;
- e) Upaya Kesehatan Indra
- f) Upaya Kesehatan Jiwa
- g) Upaya Kesehatan Matra
- h) Upaya Kesehatan Lansia

b. Upaya Pelayanan Kesehatan Perseorangan

Upaya Pelayanan Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Upaya Pelayanan Kesehatan Perseorangan meliputi :

1. Pelayanan U G D (Unit Gawat Darurat) 24 Jam

2. Pelayanan Persalinan Normal
3. Pelayanan Pendaftaran dan Rekam Medik
4. Pelayanan Pemeriksaan Umum
5. Pelayanan Pemeriksaan Lansia
6. Pelayanan KIA/KB
7. Pelayanan MTBS/MTBM
8. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
9. Pelayanan Gizi/Pojok Laktasi
10. Pelayanan Imunisasi
11. Pelayanan Kesehatan Jiwa (Keswa)
12. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)
13. Pelayanan Konseling Sanitasi
14. Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular (TB/Kusta)
15. Pelayanan Konseling HIV
16. Pelayanan Laboratorium
17. Pelayanan Kesehatan Tradisional (YAN KESTRAD)
18. Pelayanan Farmasi

2.8 Tenaga Kesehatan

Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Loceret Tahun 2023 tersebar di Puskesmas Induk, Pustu dan Polindes :

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	
			ASN	Non ASN
1.	Dokter	2	2	0
2.	Dokter gigi	1	1	0
3.	Apoteker	0	0	0
4.	Asisten Apoteker	2	1	1
5.	Perawat	20	12	8
6.	Bidan	33	26	8
7.	Perawat Gigi	1	0	1
8.	Pranata Laboratorium	2	1	1
9.	Sanitarian	1	0	1
10.	Nutrisi	1	1	0
11.	Perekam Medik	1	0	1
12.	Pengelola Keuangan	2	2	0

13.	Pengemudi Ambulan	0	0	0
14.	Pengadministrasi Umum	7	4	3
15.	Kebersihan	2	1	1
16.	Penjaga Keamanan	1	0	1
17.	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	0	0	0
<u>JUMLAH</u>			50	26

2.9 Pembiayaan Kesehatan

Dalam menunjang kegiatan operasional Puskesmas, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan Puskesmas mendapatkan pembiayaan yang bersumber dari dana DAU, JKN dan BOK dengan besaran anggaran untuk tahun 2023 sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Jumlah
1	DAU	Rp. 794.779.575
2	JKN	Rp. 3.493.117.200
3	BOK	Rp. 456.970.500

BAB III PELAYANAN KESEHATAN

3.11 Kesehatan Ibu

Kesehatan ibu merupakan indikator kesehatan umum dan kesejahteraan masyarakat. Penilaian terhadap status kesehatan ibu penting untuk dilakukan pemantauan. Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan

3.1.1 Angka Kematian Anak dan Ibu Tahun 2023

Jumlah kematian anak dan ibu tahun 2023 di Puskesmas Loceret dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1. Angka Kematian Anak dan Ibu di Puskesmas Loceret Tahun 2023

No	Bulan	Keterangan	Jumlah
1	Januari	BBLR	2
2	Februari	IUFD,Letsu,suspek,hidrosefalus	2
3	Maret	Kembar siam	1
4	April	-	-
5	Mei	-	-
6	Juni	-	-
7	Juli	Anak batuk,pilek,hidung tersumbat ,rewel.priksa ke BPM.TGL 16/7/23 pagi Masih btk,pilek priksa di klinik di nebul.sore anak lemes,dehidrasi.setelah di infus anak kejang.kesadaran menurun dan meninggal.	1
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	Uk 28MGG,BB 700GRAM,Ibu hamil dengan PEB	1
11	Nopember	BBLR,Sc ibu obesitas	2
12	Desember	Syok Cardiogenic	3
JUMLAH			12

Pada tahun 2023 jumlah angka kematian anak dan ibu di wilayah kerja puskesmas loceret sebanyak 12 kejadian dengan penyebab kejadian kematian paling banyak adalah syok cardiogenic

3.1.2 Angka Kesakitan

Angka kesakitan (morbiditas) merupakan indikator penting yang digunakan untuk penilaian dan perencanaan program yang bertujuan untuk menurunkan kesakitan dan kematian di suatu wilayah. Angka Kesakitan pada wilayah kerja Puskesmas Loceret dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2 Angka Kesakitan Berdasarkan Jumlah Kunjungan Pasien di Puskesmas Loceret Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	JANUARI	1.506	3.195	4.071
2	FEBRUARI	1.311	3.136	4.447
3	MARET	1.412	3.663	5.076
4	APRIL	1.296	3.403	4.699
5	MEI	1.299	3.545	4.845
6	JUNI	1.798	4.973	6.771
7	JULI	1.572	4.074	5.646
8	AGUSTUS	1.704	4.544	6.248
9	SEPTEMBER	1.763	4.833	6.596
10	OKTOBER	1.892	4.860	6.752
11	NOVEMBER	2.126	5.413	7.543
12	DESEMBER	2.122	5.435	7.558
TOTAL KUNJUNGAN				70.252

Pada tahun 2023 jumlah angka kesakita di puskesmas sebesar 70.252 orang dengan presentasi jumlah laki-laki sebesar 19.801 dan perempuan sebanyak 51.074 orang.

3.1.3 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tabel 3.3 Angka Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas di Puskesmas Loceret Tahun 2023

	Ibu Hamil	K1	K4	K6	Ibu Bersalin/Nifas	Persalinan di Fasyankes	Ibu bersalin KF1	Ibu bersalin KF lengkap	Ibu Mendapatkan Vit A
Loceret	1,043	824	708	633	778	778	776	748	776

Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan pada trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga. Hasil pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilihat dari cakupan K1, K4 dan K6.

K1 adalah kunjungan ibu hamil, yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal sesuai

standart (10 T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama. Jumlah K1 pada wilayah kerja puskesmas loceret pada tahun 2023 sebanyak 824 pelayanan atau sebesar 85 %.

K4 adalah kunjungan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ke tiga. Jumlah pelayanan K4 pada wilayah kerja puskesmas loceret tahun 2023 sebanyak 704 pelayanan atau sebesar 67 %.

K6 adalah kunjungan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga. Jumlah pelayanan K4 pada wilayah kerja puskesmas loceret tahun 2023 sebanyak 633 pelayanan atau sebesar 60 %.

Pelayanan kesehatan pada ibu bersalin merupakan salah satu upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi selain pada masa kehamilan. Pada proses ini juga perlu ditolong oleh petugas kesehatan terlatih di fasyankes untuk mengurangi resiko kematian ibu dan bayi. Dari 778 ibu bersalin/nifas di wilayah kerja puskesmas Loceret tahun 2023 ada sebanyak 778 melakukan persalinan di fasyankes atau sebesar (100%). Tahun 2023 pelayanan KF1 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret ada sebanyak 776 (99%) dan KF lengkap sebanyak 748 (96%).

Selama masa nifas ibu hamil juga harus mendapatkan vitamin A. Pemberian vitamin A pada ibu nifas merupakan bentuk upaya pencegahan terjadinya kekurangan vitamin A yang bertujuan untuk menjaga kesehatan bayi dan proteksi diri terhadap penyakit xerophthalmia. Jumlah ibu hamil yang mendapatkan Vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret pada tahun 2023 sebanyak 776 (99%).

3.1.4 Penangan Komplikasi Kebidanan

Tabel 3.4 Penangan Komplikasi Kebidanan di Puskesmas Loceret Tahun 2023

Wilayah Kerja	Ibu Hamil	Perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan	Komplikasi kebidanan yang ditangani	Komplikasi dalam kehamilan	Komplikasi dalam Persalinan	Komplikasi pasca Persalinan
Loceret	1,043	208	137	108	30	2

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil,ibu bersalin, dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Komplikasi kebidanan daat dikelompokkan menjadi

1. Perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan
2. Komplikasi kebidanan yang ditangani
3. Komplikasi dalam kehamilan
4. Kompikasi dalam persalinan

5. Komplikasi pasca persalinan

Pada tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret jumlah perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 208 (19%), Komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 137 (13%) komplikasi, Komplikasi dalam kehamilan sebanyak 108 (10%) komplikasi, Komplikasi dalam persalinan sebanyak 30 (2%) komplikasi dan komplikasi pasca persalinan sebanyak 2 (0,1%) komplikasi.

3.1.5 Pelayanan Keluarga Berencana

Pelayanan KB merupakan upaya untuk mendukung program pemerintah. Indikator pelayanan KB bisa digunakan dalam menggambarkan kinerja dan kualitas KB. Adapun salah satu indikator yang langsung bisa menggambarkan kinerja dan pelayanan KB adalah cakupan peserta aktif.

Peserta KB Aktif metode modern adalah peserta KB baru yang masih aktif memakai kontrasepsi terus menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarakkan kehamilan atau mengakiri kesuburan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini

Tabel 3.5 Pelayanan Keluarga Berencana di Puskesmas Loceret Tahun 2023

No	Uraian	Peserta KB Pasca Persalinan								
		KONDOM	SUNTIK	PIL	AKDR	MOP	MOW	IMPLAN	MAL	TOTAL
1	Bajulan	0	46	3	3	0	2	2	12	68
2	Macanan	0	46	0	4	0	0	1	35	86
3	Genjeng	0	6	4	5	0	1	2	17	35
4	Karangsono	0	0	0	6	0	0	0	19	25
5	Ngepeh	0	27	7	1	0	7	8	27	77
6	Godean	0	0	2	2	0	2	0	13	19
7	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	27	27
8	Tempelwetan	1	5	2	4	2	2	1	11	24
9	Tekenglagahan	0	0	10	9	0	0	1	14	34
10	Loceret	0	10	5	6	0	0	1	0	22
11	Candirejo	3	1	7	1	0	4	1	7	24
12	Mungkung	0	25	0	6	0	0	2	22	55
13	Gejagan	0	6	0	2	0	0	5	31	44
14	Sukorejo	0	3	0	19	0	3	2	48	75
15	Tanjungrejo	0	23	0	0	0	1	0	22	46
16	Nglaban	0	45	7	8	0	4	2	58	124
17	Putukrejo	4	1	0	1	0	0	0	26	32
18	kenep	0	8	2	2	0	0	3	10	25
19	Sekaran	0	0	0	2	0	2	0	14	18
20	Kwagean	0	34	0	1	0	4	1	28	68
21	Sombron	0	1	0	10	0	1	1	3	16
22	Patihan	0	9	0	11	0	3	1	13	27
	Total	8	296	49	103	0	34	34	457	981

Dari penggunaan 8 metode KB modern tahun 2023 diketahui bahwa pemakaian tertinggi ada pada KB MAL dibandingkan metode yang lainnya yaitu sebesar 457 peserta. Sedangkan penggunaan paling sedikit dengan menggunakan metode MOP yaitu sebesar 0 peserta

3.2 Kesehatan Bayi

3.2.2 Angka Kematian Bayi, Kematian post neonatal, kematian neonatal

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka kematian bayi dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/Neo Natal Death Rate) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Sedangkan kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Berikut jumlah kematian bayi, kematian neonatal, dan kematian post neonatal di Wilayah kerja Puskesmas Loceret

Tabel 3.6 Angka Kematian Bayi, Kematian post neonatal, kematian neonatal di Puskesmas Loceret Tahun 2023

No	Uraian	Kematian neonatal			Kematian postneonatal			Kematian bayi		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Bajulan	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Macanan	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Genjeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karangsono	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Ngepeh	1	2	3	0	0	0	1	0	1
6	Godean	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tempelwetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tekenglagahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Loceret	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Candirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungkung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gejagan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Nglaban	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Putukrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	kenep	1	0	1	0	0	0	0	0	0
19	Sekaran	1	0	1	0	0	0	0	0	0
20	Kwagean	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Sombron	0	0	0	0	0	0	0	0	0

22	Patihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	6	2	8	0	0	0	2	1	3

Berdasarkan uraian di atas pada tahun 2023 angka kematian neonatal merupakan angka kematian tertinggi yaitu sebanyak 8 kematian neonatal dan terendah bahkan tidak ada kejadian kematian adalah kematian post neonatal yaitu sebanyak 0 kematian.

3.4 Kesehatan Anak Balita

3.3.3 Angka Kematian Anak Balita

Kematian anak balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka kematian balita dihitung berdasarkan prosentase jumlah anak usia 12-59 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

Tabel 3.7 Angka Kematian Anak Balita di Puskesmas Loceret Tahun 2023

No	Uraian	Kematian Anak Balita		
		L	P	Total
1	Bajulan	0	0	0
2	Macanan	0	0	0
3	Genjeng	0	0	0
4	Karangsono	0	0	0
5	Ngepeh	0	0	0
6	Godean	0	0	0
7	Jatirejo	0	0	0
8	Tempelwetan	0	0	0
9	Tekenglagahan	0	0	0
10	Loceret	0	0	0
11	Candirejo	0	0	0
12	Mungkung	0	0	0
13	Gejagan	0	0	0
14	Sukorejo	0	0	0
15	Tanjungrejo	0	0	0
16	Nglaban	0	0	0
17	Putukrejo	0	0	0
18	kenep	0	0	0
19	Sekaran	0	0	0
20	Kwagean	0	0	0
21	Sombron	0	0	0
22	Patihan	0	0	0
	Total	0	0	0

Berdasarkan uraian data di atas pada tahun 2023 tidak ada kematian balita di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret

3.3.4 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) adalah kegiatan pemeriksaan menggunakan instrument KPSP/instrument lainnya oleh tenaga kesehatan selama 1 tahun dalam kurun waktu yang sama untuk menemukan penyimpangan tumbuh kembang secara dini agar mudah di intervensi.

Sasaran balita Dilayani SDIDTK adalah anak usia 12-59 bulan. Pada tahun 2023 anak balita yang mendapatkan pemeriksaan SDIDTK ada sebanyak 0 dari 2 balita

3.4 -Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi.Smp/Mts Serta Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI : Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs : Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 7 SMP atau MTs yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA : Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 10 SMA atau MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar : Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

1. Skrining kesehatan.
2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik Sd/Mi.Smp/Mts Serta Usia Pendidikan Dasar tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret sebesar 917 (100%) untuk anak kelas 1 SD/MI, Untuk pelayanan peserta didik SMP/MTS sebesar 1.366 (100% dan untuk pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar (kelas 1-9) sebesar 9601 (100%)

3.5 Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif

Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah Pelayanan Kesehatan yang diberikan pada setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan untuk usia produktif yang sesuai standar meliputi skrining faktor risiko penyakit menular, penyakit tidak menular.serta edukasi kesehatan. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut dan

Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pemeriksaan laborat gula darah serta anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart usia 15-59 sebesar 4.041 (9%) dari 44,628 penduduk usia produktif dan 2,789 (6,2%) penduduk berisiko. Penduduk berisiko adalah usia penduduk usia 15-59 tahun yang ditemukan factor resiko.

3.6 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ tahun)

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga Negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standart pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan edukasi usia lanjut adalah edukasi yang dilaksanakan di faskes atau ukm atau kunjungan rumah. Pelayanan skrining factor usia lanjut yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula, pemeriksaan gangguan mental, gangguan kognitif, tingkat kemandirian, amnesia, TB, BB dan lingkaran perut.

Dari hasil skrining tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret untuk usia lanjut sesuai standart sebesar 5.155 lansia (40%) dari 12,714 orang lansia.

3.7 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit

1. Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi dasar adalah salah satu upaya untuk membentuk kekebalan tubuh anak, sehingga mencegah penularan penyakit berbahaya, wabah, serta membantu anak tidak mudah sakit. Imunisasi dasar lengkap terdiri dari beberapa jenis vaksin, mulai dari polio, BCG, DPT, dan lainnya. Imunisasi tersebut pun harus diberikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Kemenkes dan IDAI.

Cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret sebesar 826 bayi (90,2%) dari 955 bayi.

2. Imunisasi pada Wanita Usia Subur (hamil dan tidak hamil)

Imunisasi TT adalah imunisasi yang di berikan kepada WUS dan juga ibu hamil sampa cakupan imunisasi T1 – T5 tercukupi dengan cara menyuntikan toxin tetanus yang telah di lemahkan dan kemudian di murnikan. Menurut rekomendasi WHO perolehan status T5 akan cukup memberikan kekebalan seumur hidup bagi seseorang terhadap tetanus bila imunisasi TT tersebut diberikan sebagaimana interval yang telah di rekomendasikan

Cakupan imunisasi pada Wanita Usia Subur (hamil dan tidak hamil) tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret meliputi imunisasi Td1 pada WUS sebanyak 2 WUS yang melaksanakan imunisasi, Td2 pada WUS sebanyak 19 WUS yang melaksanakan imunisasi, Td3 Pada WUS sebanuak 53 WUS yang melaksanakan imunisasi, Td4 WUS sebanyak 170 WUS dan Td5 WUS Sebanyak 11,547 WUS yang melaksanakan Imunisasi.

3. Cakupan Desa/Kelurahan UCI

Desa/kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Cakupan Desa/Kelurahan UCI tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret sebesar 22 Desa atau 100 % Desa/Kelurahan sudah melaksanakan UCI.

3.8 Perbaikan Gizi Masyarakat

1. Jumlah Balita Ditimbang (D/S)

Pada tahun 2023 tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi balita yang ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S)

Jumlah balita yang ada (S) adalah jumlah anak usia 0-59 bulan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

Balita ditimbang adalah (D) Adalah balita yang ditimbang berat badannya di Fasyankes termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya.

Dari sasaran 4,313 balita pada tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret prosentase penimbangan balita sebesar 78,9% dengan balita ditimbang sebesar 3,404 balita.

2. Pencegahan dan penanggulangan Anemia pada Ibu Hamil

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil, nifas dan melahirkan, karena prevalensi anemia masih cukup tinggi. Disamping itu kelompok ibu hamil merupakan kelompok rawan yang sangat berkontribusi tinggi angka kematian ibu (AKI)

Pada tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret cakupan ibu hamil yang mendapatkan TTD 90 Tablet sebesar 192 (47%) dari 408 jumlah ibu hamil. Sedangkan untuk yang mengonsumsi TTD 90 Tablet sebesar 186 Ibu hamil.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A

Tabel 3.8 Pemberian vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

No	Uraian	2023					
		BAYI 6-11 BULAN	BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A	ANAK BALITA (12-59 BULAN)	ANAK BALITA (12-59 BULAN) MENDAPAT VIT A	BALITA (6-59 BULAN)	BALITA (6-59 BULAN) MENDAPAT VIT A
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BAJULAN	33	19	160	121	193	0
2	MACANAN	35	28	282	201	317	0
3	GENJENG	12	3	144	124	156	0
4	KARANGSONO	13	14	133	123	146	3
5	NGEPEH	37	31	308	284	345	0
6	GODEAN	11	14	151	122	162	0
7	JATIREJO	16	17	91	81	107	0
8	TEMPELWETAN	9	9	74	67	83	0
9	TEKENGLAGAHAN	15	0	129	0	144	0
10	LOCERET	10	13	89	65	99	0
11	CANDIREJO	18	13	155	105	173	0
12	MUNGKUNG	15	0	158	14	173	0
13	GEJAGAN	15	12	134	128	149	1
14	SUKOREJO	31	18	240	165	271	0
15	TANJUNGREJO	18	14	132	115	150	0
16	NGLABAN	27	30	229	225	256	0
17	PUTUKREJO	15	11	109	85	126	0
18	KENEP	10	8	94	93	104	0
19	SEKARAN	12	13	134	97	146	0
20	KWAGEAN	28	21	243	221	274	1
21	SOMBRON	13	0	62	1	75	0
22	PATIHAN	19	0	140	0	0	0
	Total	412	288	3391	2437	3649	5

Bayi usia 6-11 bulan mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan dosis 100.000 Satuan Internasional (SI) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

Cakupan bayi yang mendapatkan kapsul vitamin A pada tahun 2023 sebesar 288 (69,9%) bayi dari 412 bayi

Anak balita (12-59 bulan) mendapat kapsul vitamin A 2x/tahun dengan dosis tinggi 200.000 SI di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Anak balita yang mendapatkan kapsul Vitamin A sebesar 2,437 (71,8%) dari 3,391 anak balita.

Bayi umur 6-11 bulan yang mendapatkan kapsul vitamin A warna biru dengan kandungan Vitamin A sebesar 200.000 SI pemberian vitamin A yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus. Dari 3649 balita hanya 5 balita yang mendapatkan Vitamin A atau sekitar (0,13%)

BAB IV
PENGENDALIAN PENYAKIT

4.1 Penyakit Menular Langsung

4.1.1 Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis atau TB adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri tersebut dapat masuk ke dalam paru-paru dan mengakibatkan pengidapnya mengalami sesak napas disertai batuk kronis.

Terduga Tuberkulosis, kasus Tuberkulosis, dan kasus tuberkulosis anak

Berikut tabel Terduga Tuberkulosis, kasus Tuberkulosis, dan kasus tuberkulosis anak di wilayah kerja puskesmas loceret :

Tabel 4.1 Terduga Tuberkulosis, kasus Tuberkulosis, dan kasus tuberkulosis anak

No	Uraian	Satuan	2023								
			JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BAJULAN	Orang	10	5	15	1	1	2	1	1	2
2	MACANAN	Orang	11	12	23	3	2	5	3	2	5
3	GENJENG	Orang	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4	KARANGSONO	Orang	9	18	27	1	0	1	1	0	1
5	NGEPEH	Orang	50	58	108	5	0	5	5	0	5
6	GODEAN	Orang	15	21	36	1	0	1	1	0	1
7	JATIREJO	Orang	8	5	13	0	0	0	0	0	0
8	TEMPELWETAN	Orang	12	20	32	0	0	0	0	0	0
9	TEKENGLAGAHAN	Orang	7	15	22	0	1	1	1	0	1
10	LOCERET	Orang	7	15	22	0	0	0	0	0	0
11	CANDIREJO	Orang	9	18	27	2	0	2	2	0	2
12	MUNGKUNG	Orang	10	8	18	1	1	2	1	1	2
13	GEJAGAN	Orang	2	4	6	0	0	0	0	0	0
14	SUKOREJO	Orang	15	9	24	3	1	4	3	1	4
15	TANJUNGREJO	Orang	10	22	32	0	0	0	0	0	0
16	NGLABAN	Orang	18	26	44	4	2	6	4	2	6
17	PUTUKREJO	Orang	7	7	14	2	0	2	2	0	2
18	KENEP	Orang	11	5	16	0	0	0	0	0	0

19	SEKARAN	Orang	7	12	19	1	1	2	1	1	2
20	KWAGEAN	Orang	13	16	29	0	0	0	0	0	0
21	SOMBRON	Orang	5	7	12	1	0	1	1	0	1
22	PATIHAN	Orang	13	17	30	0	0	0	0	0	0
	Total		249	321	570	25	9	34	26	8	34

Terduga TB adalah orang yang menunjukkan gejala batuk lebih dari 2 minggu disertai gejala lain yang dilakukan pemeriksaan penunjang TB. Kasus TB terkonfirmasi bakteriologis merupakan pasien TB yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, Tes Cepat Molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan. Kasus TB terdaftar dan diobati merupakan semua pasien tuberkulosis yang mendapatkan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis (OAT).

Terduga tuberculosi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart dengan penegakan diagnosis tuberculosi melalui pemeriksaan klinis, pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya. Pada tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret terdapat 570 terduga tuberculosi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart. Untuk kasus tuberculosi ditemukan 34 kasus TB. Sedangkan untuk penemuan kasus TBC anak usia 0-14 tahun ditemukan 34 kasus.

Tabel 4.2 Angka Kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan

No	Uraian	2023																	
		JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS			ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BAJULAN	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MACANAN	3	0	3	3	1	4	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
3	GENJENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KARANGS	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	ONO																	
5	NGEPEH	3	0	3	4	0	4	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
6	GODEAN	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	JATIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TEMPELW ETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEKENGL AGAHAN	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
10	LOCERET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	CANDIREJ O	2	0	2	1	1	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
12	MUNGKU NG	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
13	GEJAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOREJ O	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	TANJUNG REJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	NGLABAN	3	1	4	3	1	4	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
17	PUTUKRE JO	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KENEP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SEKARAN	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
20	KWAGEAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	SOMBRO N	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
22	PATIHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	15	5	20	20	7	27	0	0	0	6	1	7	5	1	6	2	0

Dilihat dari table diatas, Pada tahun 2023 jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati sebanyak 20 kasus dengan 15 kasus laki-laki dan 5 kasus perempuan. Yang dimaksud tuberculosi yang ditmukan dan diobati adalah pasien tuberculosi yang mendapatkan pengobatan dengan Obat anti Tuberkulosi (OAT)

Angka kesembuhan tuberculosi yaitu jumlah kasus tuberculosi yang sudah sembuh dibandingkan jumlah kasus tuberculosi paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati pada kohort yang sama. Pada tahun 2023 jumlah angka kesembuhan masih 0 atau belum ada kasus tuberculosi yang sembuh. Sedangkan jumlah pasien tuberculosi yang telah melakukan pengobatan lengkap sebanyak 6 kasus dan angka keberhasilan pengobatan tuberkulosi 6 kasus.

4.1.2 Human Immunodeficiency Virus (HIV)

Human Immunodeficiency Virus atau HIV adalah suatu virus patogen yang dapat menyebabkan melemahnya sistem kekebalan tubuh seseorang. HIV menginfeksi dan merusak sel CD4 yang memiliki peran penting dalam sistem imunitas tubuh seseorang.

Tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret ditemukan penderita HIV sebanyak 43 penderita dengan rincian 1 penderita dengan kelompok umur 5-14 tahun, 4 penderita dengan kelompok umur 20-24 tahun, 24 penderita dengan kelompok usia 25-49 tahun dan 14 penderita dengan kelompok usia 50 tahun ke atas. Proporsi berdasarkan jenis kelamin penderita HIV terdistribusi 20 orang berjenis kelamin laki-laki dan 23 orang berjenis kelamin perempuan.

Dari data tahun 2023 juga ditemukan ODHIV baru sebanyak 6 orang dengan ODHIV baru yang ditemukan mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 6 orang.

4.1.3 Pneumonia

Pneumonia adalah peradangan paru-paru yang disebabkan oleh infeksi. Pneumonia bisa menimbulkan gejala yang ringan hingga berat. Beberapa gejala yang umum dialami penderita pneumonia adalah batuk berdahak, demam, dan sesak napas.

Pneumonia pada balita adalah balita yang mengalami batuk dan kesukaran bernafas. Pneumonias berat pada balita adalah tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam atau saturasi oksigen <90.

Tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret ditemukan pneumonia balita sebanyak 177 penderita. Dengan penderita berat sebanyak 2 penderita. Dalam penemuan balita pneumonia balita perlu diadakan pemeriksaan terhadap balita jika mengalami gejala pneumonia seperti balita yang kesulitan bernafas.

4.1.4 Diare

Selain pneumonia penyebab kematian pada post neonatal adalah diare. Diare adalah penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi berak dari biasanya tiga atau lebih dalam sehari.

Pengobatan utama diare adalah mencegah dehidrasi. Dehidrasi adalah kondisi ketika cairan tubuh yang hilang lebih banyak daripada yang dikonsumsi. Kondisi ini dapat menyebabkan tubuh tidak berfungsi secara normal. Untuk pencegahannya penderita dapat meminum cairan elektrolit, untuk mengganti cairan tubuh yang hilang akibat diare. Selain itu, konsumsi makanan lunak, suplemen probiotik, dan

obat anti diare bisa didapatkan di apotek atau toko obat, juga disarankan untuk mempercepat pemulihan diare.

Pada Tahun 2023 terdapat 824 penderita diare keseluruhan yang dilayani, sedangkan balita diare yang dilayani sebanyak 604 penderita. Dari penderita diare yang mendapatkan oralite sebanyak 824 penderita keseluruhan, sedangkan balita yang mendapatkan oralite sebanyak 604 penderita diare dan balita yang mendapatkan zink sebanyak 604 penderita diare.

4.2 Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM), juga dikenal sebagai penyakit kronis, cenderung berlangsung lama dan merupakan hasil kombinasi faktor genetik, fisiologis, lingkungan, dan perilaku.

4.2.1 Hipertensi

Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Meskipun pada umumnya penderita hipertensi tidak menunjukkan gejala atau keluhan tertentu, namun terdapat keluhan tidak spesifik yang bisa dirasakan oleh penderita hipertensi, diantaranya adalah:

1. Sakit kepala dan pusing
2. Jantung berdebar-debar
3. Rasa sakit di dada
4. Gelisah
5. Penglihatan kabur
6. Mudah lelah

Pada tahun 2023 hasil pelayanan kesehatan penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret untuk penderita hipertensi lebih dari usia 15 tahun sebanyak 25.926 orang, dengan presentase laki-laki sebesar 12.812 orang dan perempuan sebesar 13.114 orang.

4.2.2 Diabetes Militus

. Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin.

Di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret pada tahun 2023 yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart sebanyak 1.498 orang atau sebesar 100% dengan jumlah penderita DM terbanyak ada di Desa Macanan sebesar 108 penderita

4.2.3. Kanker Leher Rahim

Penyebab kanker serviks/kanker leher Rahim diketahui adalah virus HPV (Human papilloma Virus) sub tipe onkologi, terutama sub tipe 16 dan 18.

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilaksanakan selain oleh dokter ginekologi.

Berikut data deteksi dini leher Rahim dengan metode IVA dan SADANIS :

Tabel 4.3 Kanker Leher Rahim

No	Uraian	2023									
		PUSK ESMA S MELA KSAN AKAN KEGI ATAN DETE KSI DINI IVA & SADA NIS	PEME RIKSA AN IVA	PEME RIKSA AN SADA NIS	IVA PO SITI F	CU RIG A KA NK ER LE HE R RA HIM	KRIO TERA PI	IVA POSITI F DAN CURIG A KANK ER LEHER RAHIM DIRUJ UK	TUMO R/BEN JOLAN	CURI GA KAN KER PAY UDA RA	TUM OR DAN CURI GA KAN KER PAY UDA RA DIRU JUK
		JUML AH	JUMLA H	JUMLA H	JU ML AH	JU ML AH	JUML AH	JUMLA H	JUML AH	JUML AH	JUML AH
1	BAJULAN	1	48	48	0	0	0	0	0	0	0
2	MACANAN	1	51	51	0	0	0	0	0	0	0
3	GENJENG	1	26	26	0	0	0	0	0	0	0
4	KARANGS ONO	1	16	16	0	0	0	0	0	0	0
5	NGEPEH	1	59	59	0	0	0	0	0	0	0
6	GODEAN	1	13	13	0	0	0	0	0	0	0
7	JATIREJO	1	18	18	0	0	0	0	0	0	0

8	TEMPELW ETAN	1	10	10	0	0	0	0	0	0	0
9	TEKENGL AGAHAN	1	12	12	0	0	0	0	0	0	0
10	LOCERET	1	24	24	1	0	0	1	0	0	0
11	CANDIREJ O	1	14	14	0	0	0	0	0	0	0
12	MUNGKU NG	1	20	20	0	0	0	0	0	0	0
13	GEJAGAN	1	11	11	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOREJ O	1	24	24	0	0	0	0	0	0	0
15	TANJUNG REJO	1	13	13	0	0	0	0	0	0	0
16	NGLABAN	1	24	24	0	0	0	0	0	0	0
17	PUTUKRE JO	1	15	15	0	0	0	0	0	0	0
18	KENEP	1	38	38	0	0	0	0	0	0	0
19	SEKARAN	1	20	20	0	0	0	0	0	0	0
20	KWAGEAN	1	31	31	0	0	0	0	0	0	0
21	SOMBRO N	1	15	15	0	0	0	0	0	0	0
22	PATIHAN	1	15	15	0	0	0	0	0	0	0
	Total	22	517	517	1	0	0	1	0	0	0

Pada tahun 2023 di wilayah kerja puskesmas loceret yang telah melakukan kegiatan pemeriksaan IVA sebanyak 517 orang dengan jumlah peserta yang positif yaitu 1 orang dan dirujuk. Kegiatan pemriksaan SADANIS sebanyak 517 orang dengan jumlah curiga kanker payudara 0.

4.3 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Konsep kesehatan jiwa mencakup banyak aspek kehidupan seseorang. Kesehatan jiwa seseorang lebih dari sekadar tidak adanya penyakit mental; Ini juga mengacu pada keadaan makmur yang memungkinkan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka dalam berbagai bidang kehidupan.

Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) adalah penderita skinzofrenia dan psikosis akut . psikotik akut adalah gejala yang ditimbulkan sama dengan skizonfrenia hanya belum sampai 30 hari. Berikut pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat di Puskesmas Loceret :

Tabel 4.4 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

No	Uraian	Satuan	2023	
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
			JUMLAH	JUMLAH
1	BAJULAN	Orang	11	12
2	MACANAN	Orang	6	6
3	GENJENG	Orang	11	9
4	KARANGSONO	Orang	7	7
5	NGEPEH	Orang	13	12
6	GODEAN	Orang	5	6
7	JATIREJO	Orang	3	3
8	TEMPELWETAN	Orang	1	1
9	TEKENGLAGAHAN	Orang	5	5
10	LOCERET	Orang	3	3
11	CANDIREJO	Orang	13	11
12	MUNGKUNG	Orang	1	1
13	GEJAGAN	Orang	3	4
14	SUKOREJO	Orang	4	4
15	TANJUNGREJO	Orang	7	7
16	NGLABAN	Orang	25	24
17	PUTUKREJO	Orang	1	1
18	KENEP	Orang	6	6
19	SEKARAN	Orang	2	3
20	KWAGEAN	Orang	5	4
21	SOMBRON	Orang	1	1
22	PATIHAN	Orang	4	4
	Total		137	134

ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan tahun 2023 di Puskesmas Loceret sebanyak 134 orang dari 137 sasaran ODGJ Berat. ODGJ berat yang mendapatkan layanan adalah skizonfrenia dan psikosis akut yang mendapatkan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, klinik, RSU dengan layanan keswa, RSJ)

BAB V
KESEHATAN LINGKUNGAN

5.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Dalam meningkatkan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kabupaten nganjuk telah dilaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Berikut data STBM di Wilayah kerja Puskesmas Loceret tahun 2023 :

Tabel 5.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

No	Uraian	2023							
		JUMLA H DESA/K ELURA HAN STOP BABS (SBS)	JUMLA H KK CUCI TANGA N PAKAI SABUN (CTPS)	JUMLAH KK PENGEL OLAAN AIR MINUM DAN MAKANA N RUMAH TANGGA (PAMMR T)	JUMLAH KK PENGEL OLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	JUMLAH KK PENGEL OLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)	JUMLAH DESA/KELU RAHAN 5 PILAR STBM	JUMLAH KK PENGEL OLAAN KUALITA S UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)	JUMLAH KK AKSES RUMAH SEHAT
		JUMLA H	JUMLA H	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BAJULAN	1	12	1123	12	124	0	1193	0
2	MACANAN	1	12	1340	12	135	0	1199	0
3	GENJENG	1	12	456	12	45	0	771	0
4	KARANGSO NO	1	11	434	11	50	0	684	0
5	NGEPEH	1	10	500	10	162	0	1321	0
6	GODEAN	1	16	579	16	152	0	793	0
7	JATIREJO	1	14	693	14	57	0	532	0
8	TEMPELWE TAN	1	13	308	13	50	0	323	0
9	TEKENGLA GAHAN	1	14	680	14	54	0	650	0
10	LOCERET	1	308	534	28	221	1	441	0
11	CANDIREJO	1	12	690	12	85	0	994	0
12	MUNGKUNG	1	10	897	10	53	0	560	0
13	GEJAGAN	1	11	546	11	102	0	890	0
14	SUKOREJO	1	11	998	11	80	0	964	0
15	TANJUNGR	1	15	460	15	107	0	897	0

	EJO								
16	NGLABAN	1	15	789	15	99	0	1231	0
17	PUTUKREJO	1	10	547	10	39	0	434	0
18	KENEP	1	10	458	10	63	0	441	0
19	SEKARAN	1	14	468	14	51	0	551	0
20	KWAGEAN	1	15	789	15	118	0	958	0
21	SOMBRON	1	13	787	13	8	0	315	0
22	PATIHAN	1	14	690	12	64	0	632	0
	Total	22	572	14766	290	1919	1	16774	0

Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu stop buang air besar sembarang, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum rumah tangga, , pengamanan limbah cair rumah tangga.

Pada tahun 2023 jumlah desa yang melaksanakan STBM 5 pilar ada 1 desa yaitu Desa Loceret. Hasil pemeriksaan diketahui bahwa seluruh desa sudah stop buang air besar sembarangan, cucu tangan menggunakan sabun sebanyak 572 KK, pengelolaan air minum rumah tangga sebanyak 14766 KK, pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 290 KK, pengamanan limbah cair rumah tangga sebanyak 1919 KK.

5.2 Sarana Air Bersih Yang Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standart

Berikut Sarana Air Bersih Yang Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standart :

Tabel 5.2 Sarana Air Bersih Yang Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standart

No	Uraian	Satuan	2023		
			JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	JUMLAH SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BAJULAN	Tempat	1	5	3
2	MACANAN	Tempat	1	3	2
3	GENJENG	Tempat	1	4	2
4	KARANGSONO	Tempat	1	3	2

5	NGEPEH	Tempat	1	4	3
6	GODEAN	Tempat	1	1	1
7	JATIREJO	Tempat	1	2	1
8	TEMPELWETAN	Tempat	1	1	1
9	TEKENGLAGAHAN	Tempat	1	1	0
10	LOCERET	Tempat	1	2	2
11	CANDIREJO	Tempat	1	1	0
12	MUNGKUNG	Tempat	1	1	0
13	GEJAGAN	Tempat	1	2	0
14	SUKOREJO	Tempat	1	3	0
15	TANJUNGREJO	Tempat	1	4	0
16	NGLABAN	Tempat	1	2	0
17	PUTUKREJO	Tempat	1	2	2
18	KENEP	Tempat	1	1	0
19	SEKARAN	Tempat	1	1	1
20	KWAGEAN	Tempat	1	2	0
21	SOMBRON	Tempat	1	1	0
22	PATIHAN	Tempat	1	3	0
	Total		22	49	20

Penyelenggaraan air minum yang aman bagi kesehatan menurut menteri Kesehatan Nomor 492 tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, biologis, kimia dan radioaktif. Secara fisik air minum tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis air minum yang sehat bebas dari cemaran bakteri *ecoli* dan katrieri koliform. Secara kimiawi air jumlah besi, alumunium, klor, arsen dan lainnya harus dibawa ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif jumlah gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l

Pada tahun 2023 dari sarana air minum komunal yang tersedia di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret, sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standart (aman) sebanyak 20 sarana air minum.

5.3 Tempat Fasilitas Umum

Tempat dan fasilitas umum adalah lokasi sarana prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan sejenisnya. Sekolah yang dimaksud adalah SD/MI dan SMP/MTS yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Berikut adalah jumlah TFU yang diperiksa/diawasi di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret

Tabel 5.3 Sarana Air Bersih Yang Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standart

No	Uraian	Satuan	2023									
			TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)				
			SD/MI	SMP/M Ts	PUSKES MAS	PAS AR	Tot al	SD/MI	SMP/M Ts	PUSKES MAS	PAS AR	Tot al
1	BAJULAN	Sarana	4	1	0	0	5	2	1	0	0	3
2	MACANAN	Sarana	4	0	0	0	4	3	0	0	0	3
3	GENJENG	Sarana	4	1	0	0	5	2	1	0	0	3
4	KARANGSONO	Sarana	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
5	NGEPEH	Sarana	6	3	0	0	9	6	2	0	0	8
6	GODEAN	Sarana	2	0	0	0	2	1	0	0	0	1
7	JATIREJO	Sarana	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
8	TEMPELWETAN	Sarana	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	TEKENGLAGAHAN	Sarana	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
10	LOCERET	Sarana	2	2	1	1	6	1	2	1	0	4
11	CANDIREJO	Sarana	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2
12	MUNGKUNG	Sarana	2	0	0	0	2	1	0	0	0	1
13	GEJAGAN	Sarana	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
14	SUKOREJO	Sarana	3	1	0	0	4	3	1	0	0	4
15	TANJUNGREJO	Sarana	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
16	NGLABAN	Sarana	5	0	0	0	5	4	0	0	0	4
17	PUTUKREJO	Sarana	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2
18	KENEP	Sarana	2	0	0	0	2	1	0	0	0	1

19	SEKARAN	Sarana	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
20	KWAGEAN	Sarana	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2
21	SOMBRON	Sarana	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
22	PATIHAN	Sarana	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2
	Total		50	8	1	1	60	38	7	1	1	47

Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar di Kemenkes. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di kementerian perdagangan kabupaten/kota. TFU yang hasil pengawasan sesuai standart IKL Tidak memenuhi syarat harus ditindaklanjuti oleh penyelenggara /pengelola TFU untuk dilakukan intervensi kesehatan dengan sector/OPD terkait.

Hasil IKL TFU pada tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Loceret yang dilakukan pengawasan sesuai standart (IKL) sebagai berikut :

1. SD/MI, Presentase yang di dapat sebesar 38 atau 76 % sekolah dari 50 SD/MI. Sedangkan untuk SMP/MTs didapatkan presentase sebesar 87,5 % atau 8 SMP/MTs.
2. Presentase puskesmas hasil pengawasan Sesuai Standart (IKL) adalah 100 %
3. Untuk pengawasan sesuai standart (IKL) yang di dapat yaitu 1 pasar atau presentase 100 %

5.4 Tempat Pengelolaan Makanan

Tabel 5.4 Tempat Pengelolaan Makanan

No	Uraian	2023															
		TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG TERDAFTAR							TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG LAIK HSP							Total	
		JASA BOGA	RESTORAN	TPP TERJENJANG	DEPTA	RUMAH KAMING	KELOKA JAJANAN	SENTRAL PANGGARAN	ot	JASABOGA	RESTORAN	TPP TERJENJANG	DEPTA	RUMAH KAMING	KELOKA JAJANAN		SENTRAL PANGGARAN
1	BAJULAN	0	0	0	1	3	0	5	9	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MACANAN	0	0	0	1	0	0	7	8	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GENJENG	0	0	0	2	0	0	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KARANGSONO	0	0	0	1	0	0	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGEPEH	0	0	0	2	0	0	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0

		2023															
		TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG TERDAFTAR								TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG LAIK HSP							
		JASA BOGA	RESTORAN	TPP TERTENTU	DEPO AIR MINUM	RUMAH MAKAN	KELOKA GERAI PANJAJANAN	SENTRAPANGAN/KANTIN	Total	JASABOGA	RESTORAN	TPP TERTENTU	DEPO AIR MINUM	RUMAH MAKAN	KELOKA GERAI PANJAJANAN	SENTRAPANGAN/KANTIN	Total
6	GODEAN	0	0	0	1	0	0	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0
7	JATIREJO	0	0	0	2	1	0	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TEMPELWETAN	0	0	0	0	1	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEKENGLAGAHAN	1	0	0	0	0	0	3	4	0	0	0	1	0	0	0	1
10	LOCERET	0	0	0	1	4	0	8	13	0	0	0	0	0	0	0	0
11	CANDIREJO	2	0	0	1	0	0	8	11	0	0	0	1	0	0	0	1
12	MUNGKUNGG	3	0	0	1	0	0	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GEJAGAN	2	0	0	2	0	0	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOREJO	2	0	0	3	2	0	4	11	1	0	0	0	1	0	0	2
15	TANJUNGREJO	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	0	1	0	0	0	1
16	NGLABAN	0	0	0	2	0	0	7	9	0	0	0	1	0	0	0	1
17	PUTUKREJO	0	0	0	2	0	0	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KENEP	0	0	0	1	0	0	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SEKARAN	0	0	0	1	0	0	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KWAGEAN	1	0	0	2	1	0	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0
21	SOMBRON	1	0	0	1	0	0	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0
22	PATIHAN	0	0	0	3	1	0	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	12	0	0	35	13	0	99	159	1	0	0	4	1	0	0	6

TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan mengangkut pangan olahan siap saji baik bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. Jenis TP komersial yaitu jasa boga, restoran, TPP tertentu dan Depo Air Minum, rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan/kantin.

BAB VI
Capaian Standart Pelayanan Minimal

6.1 Capaian Standart Pelayanan Minimal (SPM) Puskesmas Loceret

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib menerapkan Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan yang selanjutnya disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.

Tabel 6.1 Pencapaian Standart Pelayanan Minimal di Puskesmas Loceret Tahun 2023

NO	INDIKATOR SPM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Pelayanan kesehatan Ibu hamil sesuai standar	1043	708	67,88%
2	Pelayanan kesehatan Ibu bersalin sesuai standar	996	778	78,11%
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	905	743	82,10%
4	Pelayanan Kesehatan balita sesuai standar	3901	3553	91,08%
5	Pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	8080	8080	100%
6	Pelayanan kesehatan orang usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	44628	35836	80%
7	Pelayanan kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	12988	12432	96%
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang	25927	17345	67%

	mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar			
9	Pelayanan kesehatan penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	1498	1273	85%
10	Pelayanan kesehatan ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standart	135	134	96%
11	Pelayanan kesehatan orang terduga TBC mendapat pelayanan TBC sesuai standart	486	595	100%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapat pelayanan deteksi dini HIV sesuai standart	1199	1044	87%

Hasil capaian SPM Tahun 2023 Puskesmas Loceret ada beberapa indikator yang belum tercapai dan menjadi prioritas yaitu

- a. Pelayanan kesehatan orang terduga TBC mendapat pelayanan TBC sesuai standar sebesar 100%
- b. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 67 %
- c. Pelayanan kesehatan ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar sebesar 70 %

BAB VII PENUTUP

Profil Kesehatan Puskesmas Loceret tahun 2023 ini disusun untuk menjadi acuan yang diperlukan bagi pelaksanaan evaluasi dan penyusunan program kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Loceret. Dengan adanya Profil kesehatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Segenap manajemen dan jajaran di Puskesmas Loceret berharap pada masa datang lebih mampu melaksanakan fungsinya dalam menangani berbagai masalah kesehatan yang ada di masyarakat dengan menyusun program-program kegiatan Puskesmas secara komprehensif serta mengutamakan upaya promotif dan preventif bagi masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Loceret.Kabupaten Nganjuk.

Semoga profil kesehatan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembuat keputusan (*Decision makers*) yang berhubungan dengan program-program pelayanan kesehatan bagi masyarakat